

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, sudah banyak kegiatan usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha, yaitu industri, perdagangan, sektor pariwisata, peternakan, dll. Banyaknya kegiatan usaha yang berkembang, maka menimbulkan persaingan dalam dunia usaha semakin ketat. Banyak pelaku usaha maupun pelaku ekonomi yang mengikuti perkembangan dari suatu kegiatan usaha. Mereka meyakini dari suatu kegiatan usaha dapat mendapatkan keuntungan, seperti dari hasil penanaman modal atau dengan menjalin kerjasama. Sebelum melakukan hal tersebut, para pelaku usaha cenderung melihat pergerakan saham, serta kinerja keuangan dari suatu perusahaan (William dan Sanjaya, 2017). Kinerja keuangan perusahaan berguna untuk menganalisis suatu perusahaan dalam menilai berhasil tidaknya perusahaan dalam menjalankan usahanya melalui manajemen keuangan (Khairunisa dan Zahroh, 2016). Kondisi kinerja keuangan tercermin pada laporan keuangan perusahaan dengan melihat rasio – rasio keuangan.

Melakukan analisis terhadap laporan keuangan, khususnya *cash flow statement* dapat memberikan informasi tentang arus masuk dan keluar perusahaan. *Cash Flow Statement* harus disajikan dengan merinci komponen yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan belum menjamin bahwa perusahaan tersebut

memiliki uang kas yang cukup untuk menjalankan operasional, melakukan investasi, membayar hutang (Yunus, 2015). Dengan memperhatikan aktivitas arus kas dari tiga aktivitas tersebut, analisis keuangan dapat menilai kebutuhan perusahaan akan modal tambahan, misalnya apakah perusahaan menghasilkan cukup uang dari operasi sendiri atau perlu mengandalkan pendanaan eksternal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Bahkan dengan melihat hasil perhitungan rasio arus kas dapat menilai efektif atau tidaknya suatu kinerja keuangan (Arota et al., 2019). Informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila menggunakan informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas (Wehantouw & Tinangon, 2015).

Toko Putra Jaya merupakan salah satu kegiatan usaha yang bekerja di bidang perdagangan barang elektronik. Toko putra jaya merupakan salah satu klien dari KAP Moh. Wildan dan Adi Darmawan. Dalam penyusunan laporan keuangannya, toko putra jaya menggunakan jasa dari KAP Moh. Wildan dan Adi Darmawan. Dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Putra Jaya tidak disertai dengan laporan arus kas. Pengungkapan yang kurang merinci mengenai sumber dan penggunaan kas dapat mengaburkan gambaran keuangan yang sesungguhnya. Dengan tidak adanya laporan arus kas, informasi terkait perubahan dalam arus kas seperti peningkatan/pengurangan dalam aktivitas kas operasional, investasi, maupun pendanaan menjadi kurang jelas. Dari laporan arus kas dapat dinilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan

(Susanto & Jonathan, 2021). Penyusunan laporan keuangan Toko Putra Jaya dilakukan dengan melihat bukti transaksi yang berupa mutasi rekening bank. Penelitian ini melakukan analisis pada laporan arus kas dengan metode analisis vertikal. Analisis vertikal merupakan salah satu alat analisis untuk memahami perubahan arus kas suatu perusahaan dengan melakukan perbandingan di periode yang sama. Dalam analisis arus kas lebih berfokus pada arus kas dari aktivitas operasi.

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk menguji dan menganalisis laporan arus kas terhadap kinerja keuangan dalam hal aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan pada Toko Putra Jaya. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian – penelitian sebelumnya, dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN TOKO PUTRA JAYA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

Bagaimana kinerja keuangan Toko Putra Jaya ditinjau dari Laporan Arus Kas?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Toko Putra Jaya dengan cara menganalisis Laporan Arus Kas.

D. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang akuntansi keuangan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada salah satu klien dari Kantor Moh. Wildan dan Adi Darmawan yang memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang elektronik. Penelitian ini berfokus pada hubungan laporan arus kas dengan kinerja keuangan suatu kegiatan usaha.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Kantor Akuntan Publik Moh. Wildan dan Adi Darmawan, Jl. Raya Blimbing Indah No. 46 blok F4, Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. Kegiatan penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 06 Februari 2024 hingga 30 April 2024.

3. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Penelitian ini mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara objektif yang didukung dengan data yang berupa angka.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan, yaitu data sekunder. Data sekunder bersumber dari laporan keuangan khususnya *cash flow statement*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan menggunakan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang dikumpulkan. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi bukti transaksi, neraca perbandingan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis laporan arus kas yaitu menggunakan analisis vertikal. Analisis vertikal dilakukan dengan membandingkan pos - pos akun di periode yang sama. Dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan yang ditinjau dari laporan arus kas, menggunakan perhitungan rasio arus kas operasi.